

**STRATEGI PENGUATAN PENGELOLAAN SURAT BERHARGA SYARIAH
NEGARA (SBSN) UNTUK EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN MADRASAH PADA
BIDANG PENDIDIKAN MADRASAH KANWIL KEMENAG JAWA TIMUR**

Ifan Rohmatullah¹, Muflihatul Hoililfiyah², Hidayatus Sholehah³, Ahmad Fawwaz
Wildani⁴

¹Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

¹ rohmatullahifan@gmail.com, ² muflihatulhoililfiyah0912@gmail.com,

³ Hidayash09@gmail.com, ⁴ fawwazwildani575@gmail.com,

ABSTRACT

This study discusses strategies for strengthening the management of Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) to improve the effectiveness of madrasah development at the Madrasah Education Division of the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of East Java Province. The research was motivated by the importance of effective management in supporting educational infrastructure development through SBSN financing. The objective of this study is to analyze the management process of SBSN, identify obstacles encountered during implementation, and formulate strengthening strategies to enhance development effectiveness. This research employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through semi-structured interviews and documentation related to SBSN program implementation. The collected data were analyzed using the Miles and Huberman model, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that SBSN management has implemented management functions consisting of planning, organizing, implementation, supervision, and evaluation supported by digital systems such as SISPSS and SI-SBSN. However, several obstacles were identified, including technical issues, budget limitations, administrative reporting problems, and external community-related factors. Strengthening strategies proposed include improving human resource capacity, optimizing digital systems, strengthening coordination among stakeholders, and enhancing monitoring and evaluation processes. These strategies are expected to improve the effectiveness, efficiency, and accountability of SBSN management in supporting quality madrasah development.

Keywords: SBSN, SBSN management, madrasah development, development effectiveness, educational management, digital system.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas strategi penguatan pengelolaan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) untuk meningkatkan efektivitas pembangunan madrasah pada Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan yang efektif dalam mendukung pembangunan sarana dan prasarana pendidikan melalui pembiayaan SBSN. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis proses pengelolaan SBSN, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta merumuskan strategi penguatan untuk meningkatkan efektivitas pembangunan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi terkait pelaksanaan program SBSN. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan SBSN telah menerapkan fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang didukung sistem digital seperti SISPSS dan SI-SBSN. Namun demikian, masih ditemukan kendala berupa faktor teknis, keterbatasan anggaran, kesalahan administrasi pelaporan, serta faktor eksternal dari masyarakat sekitar. Strategi penguatan yang dilakukan meliputi peningkatan kapasitas sumber daya manusia, optimalisasi sistem digital, penguatan koordinasi antar pemangku kepentingan, serta peningkatan monitoring dan evaluasi. Strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan SBSN dalam mendukung pembangunan madrasah yang berkualitas. Kata Kunci: SBSN, pengelolaan SBSN, pembangunan madrasah, efektivitas pembangunan, manajemen pendidikan, sistem digital.

A. Pendahuluan

Pembangunan sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Keberadaan fasilitas pendidikan yang memadai tidak hanya berfungsi sebagai penunjang proses pembelajaran, tetapi juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Dalam konteks madrasah, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kualitas layanan pendidikan,

serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam secara optimal. Infrastruktur pendidikan yang baik akan memberikan dampak terhadap kualitas proses belajar mengajar serta mendukung pengembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam mendukung pembangunan infrastruktur pendidikan melalui berbagai sumber pembiayaan. Salah satu instrumen yang digunakan adalah Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). SBSN merupakan instrumen pembiayaan negara yang

menggunakan prinsip-prinsip syariah dan dimanfaatkan untuk mendukung pembiayaan proyek strategis nasional, termasuk pembangunan sarana dan prasarana pendidikan madrasah (Nasta'in, 2022). Pemanfaatan SBSN dalam sektor pendidikan menunjukkan adanya komitmen pemerintah dalam meningkatkan pemerataan dan kualitas layanan pendidikan melalui penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai.

Pada lingkungan madrasah, pelaksanaan program Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dikelola oleh berbagai pihak yang memiliki peran, fungsi, serta tanggung jawab sesuai dengan kewenangan masing-masing dalam struktur pengelolaan program. Keterlibatan berbagai unsur tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan SBSN tidak dilaksanakan secara individual, melainkan melalui sistem kerja yang terkoordinasi dan terintegrasi antar pemangku kepentingan. Bidang Pendidikan Madrasah (Pendma) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur menjadi salah satu unit yang memiliki peran strategis dalam pelaksanaan program tersebut, khususnya dalam proses koordinasi, pendampingan, pengawasan, serta pengendalian

pelaksanaan pembangunan madrasah. Peran tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif, tetapi juga mencakup upaya memastikan agar setiap tahapan program berjalan sesuai dengan ketentuan dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pengelolaan SBSN pada dasarnya tidak hanya terbatas pada proses administrasi dan pengalokasian anggaran, tetapi juga melibatkan serangkaian tahapan manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi terhadap program pembangunan yang dilaksanakan. Setiap tahapan memiliki keterkaitan yang saling mendukung dalam mewujudkan pelaksanaan program yang efektif dan efisien. Tahap perencanaan diperlukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembangunan secara tepat, sedangkan pengorganisasian dilakukan untuk mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab pelaksana program. Selanjutnya, proses pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dilakukan guna memastikan bahwa pembangunan dapat berjalan sesuai dengan target waktu, mutu, dan anggaran yang telah direncanakan. Oleh karena itu, pengelolaan yang optimal menjadi faktor penting dalam

mendukung keberhasilan pelaksanaan pembangunan madrasah sehingga hasil pembangunan tidak hanya selesai secara fisik, tetapi juga mampu memberikan manfaat yang maksimal bagi peningkatan kualitas layanan pendidikan madrasah.

Namun demikian, pelaksanaan pengelolaan SBSN masih menghadapi berbagai kendala baik dari aspek teknis, administratif, maupun faktor eksternal yang dapat memengaruhi efektivitas pembangunan. Berbagai hambatan tersebut memerlukan strategi penguatan pengelolaan agar pelaksanaan pembangunan dapat berjalan secara lebih efektif, efisien, dan akuntabel (Abdillah, 2025).

Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini memusatkan pembahasan pada tiga aspek utama. Pertama, bagaimana pengelolaan SBSN pada Bidang Pendma Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Kedua, apa saja kendala yang dihadapi dalam pengelolaan SBSN untuk pembangunan madrasah. Ketiga, bagaimana strategi penguatan pengelolaan SBSN agar lebih efektif dalam mendukung pembangunan madrasah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai pengelolaan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dalam pembangunan madrasah pada Bidang Pendidikan Madrasah (Pendma) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami fenomena berdasarkan kondisi aktual di lapangan melalui interpretasi terhadap data yang diperoleh.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dengan pihak yang terlibat dalam pengelolaan SBSN pada Bidang Pendma Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai mekanisme pengelolaan SBSN, hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program, serta strategi yang diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan. Selain wawancara, data juga diperoleh melalui dokumentasi berupa dokumen pelaksanaan program, laporan kegiatan, serta data pendukung lain yang berkaitan dengan pelaksanaan SBSN.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Proses analisis

B. Metode Penelitian

dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung agar data yang diperoleh mampu menggambarkan kondisi nyata mengenai pelaksanaan pengelolaan SBSN pada Bidang Pendma Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengelolaan SBSN pada Bidang Pendma Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur

Pengelolaan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada Bidang Pendidikan Madrasah (Pendma) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dilaksanakan melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi program. Penerapan fungsi manajemen tersebut dilakukan sebagai upaya untuk memastikan setiap tahapan pelaksanaan pembangunan madrasah berjalan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan program yang terstruktur menjadi aspek penting dalam mendukung efektivitas pelaksanaan pembangunan karena setiap tahapan memiliki keterkaitan satu sama lain dalam mencapai target program. Penerapan fungsi manajemen tersebut bertujuan untuk memastikan pelaksanaan pembangunan

madrasah berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Mariyah et al., 2021).

Tahap perencanaan dilakukan melalui proses identifikasi kebutuhan pembangunan madrasah berdasarkan kondisi sarana dan prasarana yang ada. Madrasah yang akan memperoleh bantuan SBSN diwajibkan memenuhi persyaratan administratif melalui mekanisme pengajuan proposal. Pengajuan tersebut dilakukan melalui sistem aplikasi yang telah disediakan oleh pemerintah. Berdasarkan hasil wawancara, sistem yang sebelumnya digunakan berupa Simpro kemudian mengalami pengembangan melalui sistem SISPSS guna meningkatkan efektivitas proses pengajuan program.

Tahap pengorganisasian dilakukan dengan membentuk struktur pengelola yang terdiri atas Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), serta tim pelaksana yang memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kewenangannya masing-masing. Pembagian tugas tersebut diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program serta mempermudah proses koordinasi antar pihak yang terlibat.

Pelaksanaan program kemudian didukung melalui sistem pengawasan berbasis digital menggunakan aplikasi SI-SBSN. Sistem tersebut digunakan untuk memantau

perkembangan proyek pembangunan, realisasi anggaran, serta progres fisik pembangunan secara berkala. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan program pembangunan dinilai mampu meningkatkan efektivitas monitoring dan akuntabilitas pelaksanaan program (Amanda, 2025).

Secara keseluruhan, pengelolaan SBSN pada Bidang Pendma Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur menunjukkan adanya upaya penguatan tata kelola melalui penerapan sistem manajemen yang terstruktur pada setiap tahapan pelaksanaan program. Pengelolaan tersebut dilakukan melalui penerapan fungsi manajemen yang mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi secara berkelanjutan. Penerapan fungsi-fungsi tersebut bertujuan agar pelaksanaan pembangunan madrasah dapat berjalan secara sistematis, terarah, serta sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Selain itu, dukungan teknologi informasi yang terintegrasi juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program SBSN. Pemanfaatan sistem digital dalam proses pelaporan,

monitoring, dan pengawasan mampu membantu pengelola dalam mengontrol perkembangan pembangunan secara lebih cepat dan akurat. Penerapan teknologi tersebut tidak hanya mendukung peningkatan efisiensi kerja, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program pembangunan madrasah.

2. Kendala dalam Pengelolaan SBSN untuk Pembangunan Madrasah Pelaksanaan

pembangunan madrasah melalui pembiayaan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) masih menghadapi berbagai kendala yang berpotensi memengaruhi efektivitas pelaksanaan program. Kendala tersebut dapat berasal dari aspek teknis, administratif, maupun faktor eksternal yang muncul selama proses pembangunan berlangsung. Hambatan-hambatan tersebut dapat berdampak terhadap keterlambatan pelaksanaan proyek, ketidaksesuaian target pembangunan, serta kurang optimalnya pencapaian tujuan program, sehingga diperlukan langkah antisipatif dan pengelolaan yang tepat agar pelaksanaan pembangunan dapat berjalan secara efektif

dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Kendala teknis menjadi salah satu hambatan yang cukup sering ditemui selama pelaksanaan pembangunan. Faktor cuaca yang kurang mendukung, keterlambatan distribusi material, serta keterbatasan tenaga kerja di lapangan menjadi faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan penyelesaian proyek. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa faktor teknis menjadi salah satu penyebab utama keterlambatan pembangunan infrastruktur Pendidikan (Yunita & Yusri, 2026).

Selain faktor teknis, keterbatasan anggaran juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi. Dalam beberapa kondisi ditemukan adanya kebutuhan tambahan di luar perencanaan awal sehingga menyebabkan beberapa fasilitas pendukung belum dapat dipenuhi secara optimal. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas hasil pembangunan secara keseluruhan.

Kendala berikutnya berkaitan dengan aspek administrasi dan pelaporan program yang menjadi bagian penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan pembangunan madrasah melalui SBSN. Meskipun sistem digital telah diterapkan untuk mempermudah proses pelaporan dan pengawasan, dalam pelaksanaannya masih

ditemukan potensi keterlambatan maupun ketidaksesuaian dalam proses penginputan data. Permasalahan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor teknis maupun kesalahan dalam proses administrasi yang dilakukan oleh pengelola program. Ketidaksesuaian data tersebut berpotensi menimbulkan perbedaan antara kondisi aktual di lapangan dengan data yang tercatat dalam sistem, sehingga dapat memengaruhi akurasi informasi, efektivitas monitoring, serta proses pengambilan keputusan dalam pelaksanaan program pembangunan.

Selain kendala internal, terdapat pula hambatan eksternal yang berasal dari masyarakat sekitar lokasi proyek pembangunan. Hambatan tersebut dapat berupa keberatan masyarakat terhadap aktivitas proyek maupun dampak yang ditimbulkan selama proses pembangunan berlangsung (Moh. Miftachul Choiri dll, 2015).

3. Strategi Penguatan Pengelolaan SBSN agar Lebih Efektif

Strategi penguatan pengelolaan SBSN diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembangunan madrasah. Penguatan pengelolaan menjadi penting mengingat pelaksanaan

program tidak hanya berfokus pada pencapaian target pembangunan secara fisik, tetapi juga berkaitan dengan aspek efisiensi, akuntabilitas, serta kualitas pelaksanaan program secara keseluruhan. Pengelolaan yang optimal akan mendukung tercapainya tujuan pembangunan secara lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan madrasah.

Strategi tersebut dilakukan melalui berbagai langkah yang berorientasi pada peningkatan kualitas pengelolaan program secara menyeluruh. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, optimalisasi sistem digital, penguatan koordinasi antar pihak yang terlibat, serta peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Penerapan berbagai strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan program SBSN sehingga pembangunan madrasah dapat berjalan secara lebih efisien, transparan, dan memberikan manfaat yang optimal.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan serta pendampingan teknis terkait pengelolaan SBSN. Peningkatan kompetensi pengelola diperlukan khususnya pada aspek administrasi, pelaporan, serta pemanfaatan sistem digital.

Kompetensi sumber daya manusia memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program (Saputri, n.d.).

Selain itu, optimalisasi sistem digital juga menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan SBSN. Sistem pelaporan dan monitoring yang terintegrasi dapat mempermudah proses pengawasan serta meminimalkan terjadinya kesalahan input data. Pemanfaatan teknologi digital juga mampu meningkatkan transparansi serta akuntabilitas pelaksanaan program (Gunawan, 2016).

Strategi berikutnya dilakukan melalui penguatan koordinasi antar pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengelolaan SBSN. Koordinasi yang baik dapat mempercepat proses penyelesaian permasalahan yang muncul selama pelaksanaan pembangunan. Selain itu, pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan juga perlu dilakukan agar berbagai hambatan dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti secara tepat.

Secara keseluruhan, strategi penguatan pengelolaan SBSN diarahkan pada peningkatan efektivitas, efisiensi, serta akuntabilitas pelaksanaan program pembangunan madrasah. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan berbagai aspek pengelolaan, mulai dari peningkatan kapasitas sumber

daya manusia, optimalisasi sistem digital, penguatan koordinasi antar pemangku kepentingan, hingga pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Melalui penerapan strategi yang terintegrasi tersebut, pelaksanaan pembangunan madrasah diharapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tepat sasaran, serta mampu memberikan manfaat yang optimal dalam mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan madrasah.

E. Kesimpulan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi penguatan pengelolaan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada Bidang Pendidikan Madrasah (Pendma) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan SBSN telah dilaksanakan melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program. Pelaksanaan pengelolaan tersebut dilakukan secara sistematis dengan melibatkan berbagai pihak yang memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kewenangannya masing-masing. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi melalui sistem digital juga menjadi pendukung penting dalam proses monitoring, pelaporan, dan

pengawasan pembangunan madrasah sehingga pelaksanaan program dapat berjalan secara lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

Meskipun demikian, pelaksanaan pembangunan madrasah melalui pembiayaan SBSN masih menghadapi berbagai kendala yang dapat memengaruhi efektivitas program. Kendala tersebut meliputi aspek teknis seperti kondisi cuaca, keterlambatan distribusi material, serta keterbatasan tenaga kerja di lapangan. Selain itu, keterbatasan anggaran juga menjadi tantangan dalam memenuhi kebutuhan pembangunan secara optimal. Hambatan lainnya berkaitan dengan aspek administrasi dan pelaporan, terutama dalam proses penginputan data pada sistem digital yang berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara data yang tercatat dengan kondisi aktual di lapangan. Faktor eksternal dari lingkungan masyarakat sekitar proyek juga menjadi salah satu hambatan yang dapat memengaruhi kelancaran pelaksanaan pembangunan.

Berdasarkan berbagai kendala yang ditemukan, diperlukan strategi penguatan pengelolaan SBSN agar pelaksanaan pembangunan madrasah dapat berjalan lebih efektif. Strategi tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan teknis, optimalisasi sistem digital yang lebih terintegrasi, penguatan koordinasi antar pemangku kepentingan, serta

pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, strategi penguatan pengelolaan tersebut diarahkan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pelaksanaan program sehingga pembangunan madrasah dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan serta mampu memberikan manfaat yang optimal dalam mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. F. (2025). *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam STRATEGI SUB DIREKTORAT SARANA PRASARANA KSKK Strategi Sub Teori dan hasil penelitian dapat berasal dari buku ilmiah ,. 4(1), 52–57.*
- Amanda, S. Y. (2025). *Analisis Efektivitas Aplikasi e-Monev dalam Monitoring Penyerapan Anggaran di Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur. 3, 615–622.*
- Gunawan, D. R. (2016). *PENERAPAN SISTEM E-BUDGETING TERHADAP TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN PUBLIK (STUDI PADA PEMERINTAH KOTA SURABAYA). 8(1), 72–102.*
- Mariyah, S., Hasibuan, L., Anwar, K., & Rizki, A. F. (2021). *Perspektif Pengelolaan Pendidikan Fungsi Pengelolaan (Planning , Organizing , Actuating , Controlling). 268–281.*
- Moh. Miftachul Choiri dll. (2015). *PEMBERDAYAAN MADRASAH BERBASIS MODAL SOSIAL DI*

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF PONOROGO JAWA TIMUR. 3(2), 167–183.

Nasta'in. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. 3(1), 1–16.*
Nasta'in

Saputri, O. C. (n.d.). *PERAN FAKTOR PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADA SEKOLAH K DI KOTA MALANG. 49–58.*

Yunita, A., & Yusri, N. (2026). *Analisis Faktor Keterlambatan Proyek Pembangunan Gedung UIN Mahmud Yunus Batusangkar. 13(1), 104–112.*
<https://doi.org/10.21063/JTS.2026.V1301.104-112>

Mohon untuk Disebarkan Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang

Menerima Naskah untuk dipublikasikan pada bulan Desember 2019 Volume V, Nomor 2 Tahun 2019 dengan ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X dan telah terindeks *Google Scholar dan ROAD*. Naskah yang diterima mencakup hasil penelitian dengan tema yang sesuai dengan fokus dan scope jurnal Didaktik. Semua naskah akan melalui proses review sebelum terbit.

Batas akhir penerimaan naskah tanggal 30 November 2019. Bisa kirim via ojs ke laman berikut : <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/>

Info lebih lanjut Hubungi:

1. Acep Roni Hamdani, M.Pd.
(085223970654)